

PENGALAMAN PENGURUSAN SERKOM / STR DOKTER DI DAERAH TERPENCIL

DR WORO INDRI PADMOSIWI SpA
RSUD PROF.W.Z. JOHANES.
KUPANG
NUSA TENGGARA TIMUR

LAUT FLORES

Alor Islands

Komodo Islands

P. Flores

P. Sumbawa

Selat Sumba

LAUT SAWU

Lembata Island

REPUBLIK DEMOKRATIK TIMOR LESTE

West Timor

REPUBLIK DEMOKRATIK TIMOR LESTE

P. Sumba

Sabu Island

P. Sawu

P. Semau

P. Rote

LAUT TIMOR

NUSA TENGGARA TIMUR (NTT)

LAUT INDONESIA



SKALA : 1 : 2.600.000

IDI WILAYAH NTT

Cabang	Jumlah Anggota
Kupang (Kota/Kabupaten Kupang, Kab. Rote, Kab. Sabu, Kab. TTS, Kab. TTU)	Spesialis : 103 Dokter Umum : 480
Sumba	Spesialis : 8 Dokter Umum : 48
Manggarai	Spesialis : 4 Dokter Umum : 40
Flores Timur	Spesialis : 5 Dokter Umum : 31
Sikka	Spesialis : 11 Dokter Umum : 17
Sumba Barat Daya	Spesialis : 4 Dokter Umum : 24 Dokter Gigi : 4

Cabang	Jumlah Anggota
Manggarai Barat	Spesialis : 9 Dokter Umum : 36
Ende	Spesialis : 7 Dokter Umum : 75
Manggarai Timur	Spesialis : - Dokter Umum : 23
Bajawa	Spesialis : - Dokter Umum : 23
Lembata	Spesialis : Dokter Umum :
Belu	Spesialis : Dokter Umum :

PERMASALAHAN DALAM MEMPEROLEH SKP / SERTIFIKAT KOMPETENSI

A. Kinerja Pembelajaran

- Jarang diadakan simposium/seminar di kabupaten/kota/provinsi
- Bila keluar provinsi terkendala biaya : biaya transportasi, akomodasi, dan biaya pendaftaran
- Untuk dokter umum, kondisi ini cukup berat

B. Kinerja Profesional

- Tidak ditemukan masalah dalam mendapatkan SKP dari kegiatan menangani pasien di lembaga tempat bekerja dan praktek pribadi karena banyak kasus di Puskesmas, Rumah Sakit maupun Praktek Pribadi
- Untuk kegiatan pelatihan/lokakarya/workshop, mengalami kendala dimana jarang diadakan di kabupaten/kota/provinsi dan biaya mahal

C. Kinerja Pengabdian Masyarakat/Profesi

- Baksos tidak rutin diadakan.

D. Kinerja Publikasi Ilmiah atau Populer di Bidang Kedokteran

- Jarang dikerjakan oleh dokter spesialis maupun dokter umum di wilayah NTT

E. Kinerja Pengembangan Ilmu dan Pendidikan

- Untuk kota/provinsi cukup karena banyak institusi pendidikan di dalam kota/provinsi
- Untuk kabupaten terkendala karena sedikit institusi pendidikan

USUL / SARAN

1. Untuk mendapatkan SKP melalui seminar/simposium, dilakukan sosialisasi secara intensif tentang adanya seminar/simposium online
2. Kegiatan seminar/simposium/workshop disederhanakan tempat kegiatannya sehingga biaya pendaftaran bisa lebih murah
3. Mengaktifkan IDI cabang untuk lebih sering membuat seminar/simposium/workshop di daerah masing-masing
4. Untuk masing-masing kolegium keahlian bisa membagi ilmunya ke daerah-daerah dengan gratis.

PERMASALAHAN DALAM PENGURUSAN STR

1. Untuk daerah NTT, pengurusan STR masih secara perorangan/kelompok
2. Berkas dikirim melalui pos/JNE/TIKI
3. Belum mendapatkan sosialisasi mengenai pengurusan STR secara online
4. Untuk kabupaten terpencil terkendala masalah fasilitas internet untuk mengakses pengurusan STR secara online

USUL/SARAN

1. Ada perwakilan dari kolegium profesi / KKI di masing-masing IDI wilayah
1. Penyelesaian STR paling lambat 3 bulan **setelah berkas sampai di KKI**